BAB III

SETTING PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang merupakan kondisi objek penelitian meliputi sejarah singkat Provinsi Jawa Timur, wilayah dan penduduk Provinsi Jawa Timur, dan pendidikan Islam di Jawa Timur. Dari penelitian yang peneliti lakukan diperoleh temuan sebagai berikut:

A. Sejarah Singkat Provinsi Jawa Timur

Jawa Timur ditetapkan sebagai provinsi di wilayah Negara Republik Indonesia berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Propinsi Djawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1950 tentang Perubahan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950.

Situs jawatimuran menjelaskan bahwa:

> "... pada tanggal 4 Maret 1950 Pemerintah Pusat menetapkan pembentukan Propinsi Jawa Timur dengan Undang-undang Nomor 2 tahun 1950. Berdasarkan UU tersebut, wilayah Propinsi Jawa Timur meliputi tujuh keresidenan — Surabaya, Malang, Besuki, Kediri, Madiun, Bojonegoro, dan Madura — 29 kabupaten, 8 kota besar/kecil, 138 kewedanaan, 514 kecamatan dan 8.306 kelurahan, dengan jumlah penduduk seluruhnya 18.027.303 jiwa. Pada perkembangan selanjutnya, pemerintahan Gubernur Militer Jawa Timur dihapuskan sesuai dengan Perintah Kepala Staf AD tanggal 30 Juni 1950 Nomor 338/KSAD/I.H. 50 dan Instruksi No. 48/KSAD/Inst. 50 Inte- rad tanggal 24 Juli 1950. Kemudian diterbitkan pula Surat Keputusan Menteri Pertahanan tanggal 1 Agustus 1950 No. 357/MP/50. Maka pada tanggal 7 September 1950 diadakan serah terima antara Pejabat Gubernur Militer Kolonel Bambang Sugeng kepada Gubernur Jawa Timur R. Samadikun, yang menduduki jabatan tersebut sampai tahun 1957".[1]

[1] https://jawatimuran.net/2012/10/26/sejarah-jawa-timur (diunduh pada 2 September 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi menurut data di atas, bahwa Provinsi Jawa Timur resmi dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah pada tanggal 4 Maret 1950. Namun mengenai peringatan hari jadi Jawa Timur yang dilaksanakan tidak pada tanggal 4 Maret, melainkan dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober, karena PPKI (Panitian Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada tanggal 19 Agustus 1945 membentuk Provinsi Jawa Timur dan menunjuk Gubernurnya yaitu R.M.T. Soeryo. Ketika itu R.M.T. Soeryo adalah pejabat Residen Bojonegoro sejak tanggal 5 September 1945. Soeryo harus menjalankan tugasnya sebagai Residen Bojonegoro dan sekaligus sebagai Gubernur Jawa Timur yang pertama. Tugas ganda ini diselesaikan oleh Soeryo sampai dengan tanggal 11 Oktober 1945, karena pada tanggal 12 Oktober 1945 Soeryo resmi pindah dan menetap di Surabaya ibukota Provinsi Jawa Timur. Oleh karena sejarah ini maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur menetapkan 12 Oktober sebagai hari jadi Provinsi Jawa Timur dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Hari Jadi Jawa Timur yang diperingati setiap tahun.[2]

Dari waktu ke waktu Provinsi Jawa Timur mengalami pergantian gubernur. Berikut kami sajikan daftar Gubernur Jawa Timur dari tahun 1945 sampai dengan sekarang.

[2] http://jatimprov.go.id/read/profil/sejarah-singkat-provinsi-jawa-timur (diunduh pada 2 September 2016) dan Buku Peringatan Hari Jadi Ke -70 Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Daftar Gubernur Jawa Timur dari tahun 1945 Hingga Sekarang.[3]

No	Nama Gubernur	Mulai Menjabat	Akhir Jabatan	Wakil Gubernur
1	R. M. T. Ario Soerjo	1945	1947	Tidak Ada
2	Dr. Moerdjani	1947	1949	
3	R. Samadikun	1949	1957	
4	R. T. A. Milono	1957	1959	
5	R. Soewondo Ranuwidjojo	1959	1963	
6	Moch. Wijono	1963	1967	
7	R.P. Mohammad Noer	1967	1978	
8	Soenandar Prijosoedarmo	1978	1983	
9	Wahono	1983	1988	
10	Soelarso	1988	1993	
11	Basofi Sudirman	1993	1998	Harwin Wasisto
12	Imam Utomo	23 Agustus 1998	23 Agustus 2003	Imam Supardi
		23 Agustus 2003	26 Agustus 2008	Soenarjo
13	Setia Purwaka	26 Agustus 2008	12 Februari 2009	*Lowong*
14	Soekarwo	12 Februari 2009	12 Februari 2014	Saifullah Yusuf
		12 Februari 2014	*Petahana*	

Pada masa pemerintahan tahun 1945 sampai dengan tahun 1993 Pemerintah Provinsi dipimpin oleh gubernur tanpa adanya wakil gubernur. Dimulai dari tahun 1993 di masa gubernur dijabat oleh Basofi Sudirman pemerintahan provinsi dipimpin oleh Gubernur dan Wakil Gubernur. Sejak tahun 2008 Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur pertama kali dilaksanakan secara langsung atau dipilih langsung oleh rakyat bukan lagi dipilih oleh anggota DPRD Provinsi. Hal ini mengacu pada Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam pasal 24 ayat (5) dinyatakan bahwa Kepala daerah dan wakil kepala daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di daerah

[3] https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Gubernur_Jawa_Timur (diunduh pada tanggal 2 September 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersangkutan.[4] Dari proses pemilihan kepala daerah ini pada tahun 2008 diperoleh pasangan gubernur dan wakil gubernur terpilih Soekarwo dan Saifullah Yusuf untuk masa jabatan tahun 2009-2014[5]. Kemudian pada tahun 2013 KPUD Jawa Timur kembali melaksanakan pemilihan umum gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur untuk masa jabatan tahun 2014-2019, dan dari proses pemilihan tersebut dihasilkan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur terpilih Soekarwo dan Saifullah Yusu. Pasangan ini kembali memenangkan pemilihan untuk masa jabatannya yang kedua.[6] Pasangan gubernur dan wakil gubernur ini adalah pasangan gubernur dan wakil gubernur pertama yang dipilih langsung oleh rakyat Jawa Timur.

B. Wilayah dan Penduduk Provinsi Jawa Timur

Secara administrasif berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Jawa Timur terdiri dari 38 Kabupaten/Kota (29 Kabupaten dan 9 Kota) yang mempunyai 664 Kecamatan dengan 777 Kelurahan dan 7.624 Desa dengan luas wilayah 47.799,75 km^2 dan jumlah penduduk 39.155.439 jiwa.

[4] Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
[5] KPUD Provinsi Jawa Timur. kpujatim.go.id.
[6] KPUD Provinsi Jawa Timur. kpujatim.go.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

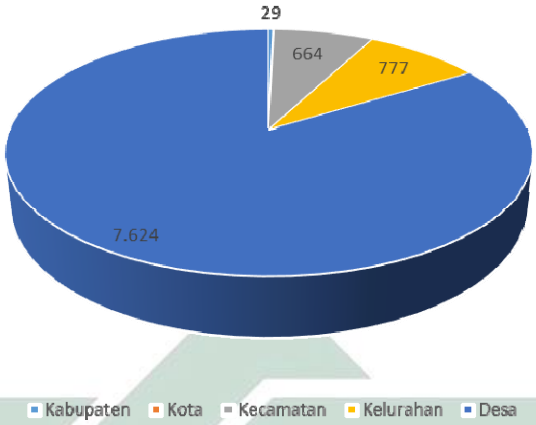

Gambar 3.1

Data Kabupaten, Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Desa di Jawa Timur [7]

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa di Jawa Timur terdapat 29 kabupaten dan 9 kota. Dari 38 kabupaten/kota tersebut terdapat 664 kecamatan, 777 kelurahan dan 7.624 desa. Jika dilihat dari data itu pula bahwa kabupaten yang memiliki kecamatan terbanyak adalah Kabupaten Jember dengan 31 kecamatan, dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Pacitan dengan hanya 12 kecamatan. Kalau jumlah kelurahan terbanyak terdapat di Kabupaten Sidoarjo dengan 31 kelurahan, dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Kediri yang hanya memiliki 1 kelurahan. Adapun jumlah desa terbanyak ada di Kabupaten Lamongan dengan 462 desa dan kabupaten yang memiliki paling sedikit desa adalah Kabupaten Pacitan dengan 66 desa.

Begitu pula wilayah pemerintah kota di Jawa Timur, menurut data tabel di atas diketahui bahwa kecamatan terbanyak dimiliki oleh Kota Surabaya dengan 31 kecamatan, dan yang paling sedikit adalah Kota Mojokerto yang hanya

[7] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. http://www.kemendagri.go.id/pages/data-wilayah (diunduh pada tanggal 2 September 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki 2 kecamatan. Untuk jumlah kelurahan terbanyak dimiliki oleh Kota Surabaya dengan 154 kelurahan dan yang paling sedikit kelurahannya adalah Kota Batu dengan 15 kelurahan. Sedangkan untuk desa terbanyak di pemerintahan kota se Jawa Timur adalah di Kota Batu yaitu 19 desa, sedangkan kota-kota yang lain tidak memiliki desa.

Merujuk pada Permendagri Nomor 56 tahun 2015, bahwa keadaan wilayah Provinsi Jawa Timur seluas 47.799,75 km^2. Sedangkan jumlah penduduknya adalah sebanyak 39.155.439 jiwa. Berikut ini kami sajikan tabel luas wilayah dan kependudukan masing-masing Kabupaten/Kota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

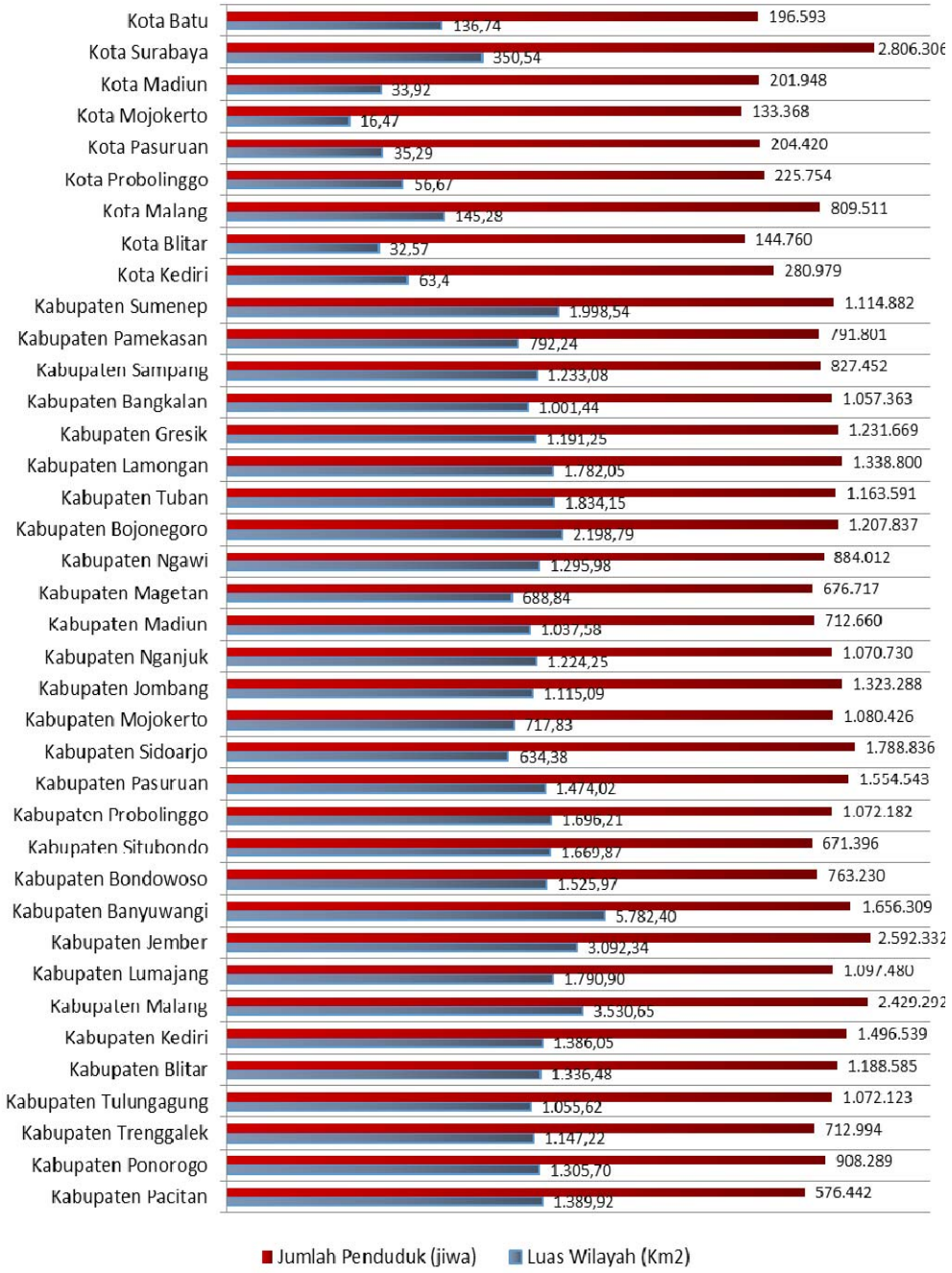

Gambar 3.2
Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Jawa Timur [8]

[8] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. http://www.kemendagri.go.id/pages/data-wilayah (diunduh pada tanggal 2 September 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa luas wilayah Provinsi Jawa Timur adalah 47.799,75 km^2 dan jumlah penduduknya adalah 39.155.439 jiwa. Dari jumlah tersebut kabupaten yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kabupaten Banyuwangi dengan luas wilayah 5.782,40 Km^2, dan luas wilayah terkecil adalah Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayah 634,38 Km^2. Pada jumlah penduduk diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak dimiliki oleh Kabupaten Jember dengan jumlah penduduk 2.592.332 jiwa, dan kabupaten dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Pacitan yaitu memiliki 576.442 jiwa. Untuk pemerintah kota, yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kota Surabaya yaitu 350,54 Km^2, dan yang terkecil adalah Kota Mojokerto yaitu 16,47 Km^2. Adapun jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kota Surabaya yaitu 2.806.306 jiwa, sedangkan terkecil terdapat di Kota Mojokerto yaitu hanya 133.368 jiwa penduduk.

Dari data kependudukan, Jawa Timur 39.115.439 jiwa diketahui bahwa pemeluk agama Islam sebanyak 37.871.568 orang (96,82%), pemeluk agama Kristen sebanyak 668.874 orang (1,71%), pemeluk agama Katolik sebanyak 246.427 orang (0,63%), dan pemeluk agama lainnya sebanyak 328.570 orang (0,84%).[9] Artinya mayoritas penduduk Jawa Timur adalah pemeluk agama Islam.

C. Pendidikan Islam di Jawa Timur

Sebagaimana dimaklumi bahwa dalam sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

[9] BPS Jawa Timur. *Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2016*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Nasioanl bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal[10], maka dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi riil pendidikan di Jawa Timur peneliti akan mengungkap data lembaga pendidikan formal dan nonformal. Jenjang pendidikan formal meliputi pendidikan dasar dan menengah, begitu pula pada pendidikan nonformal. Namun demikian untuk menyesuaikan dengan topik dalam penelitian ini kami mengkhususkan pada pendidikan nonformal di lingkungan pendidikan agama Islam.

Kondisi pendidikan formal di Jawa Timur pada tahun pelajaran 2014-2015 adalah sebagaimana tabel berikut:

1. Sekolah Negeri dan Swasta

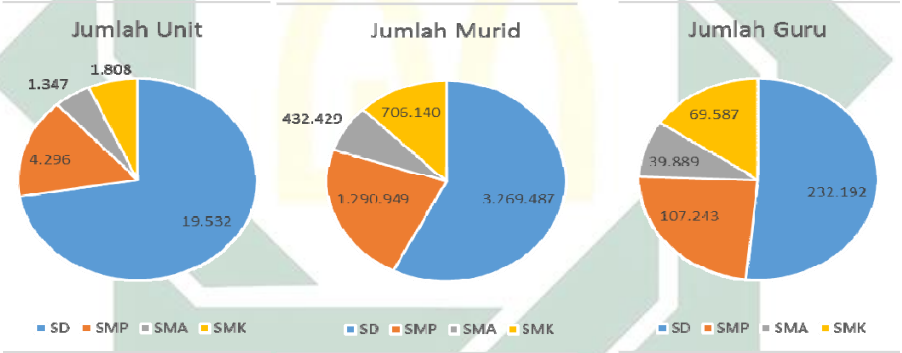

2. Madrasah Negeri dan Swasta

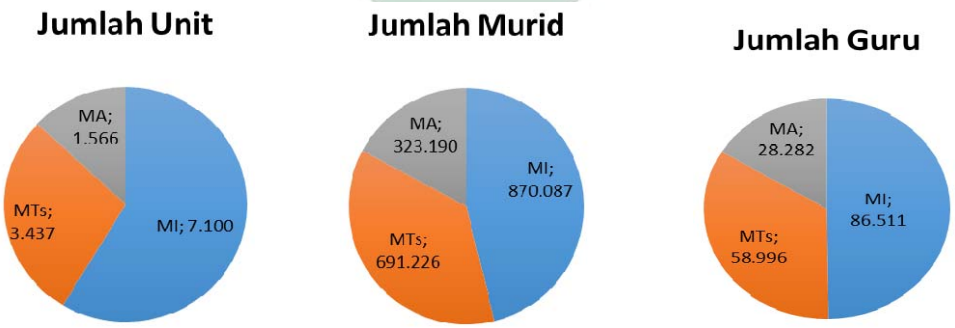

Gambar 3.3
Pendidikan Formal di Jawa Timur tahun pelajaran 2014-2015[11]

[10] Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13 ayat (1).
[11] Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan BPS Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar pendidikan formal sekolah negeri dan swasta dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan sekolah di Jawa Timur terdapat sebanyak 26.983 unit, yang terdiri dari SD sebanyak 19.532 unit, SMP sebanyak 4.296, SMA 1.347 unit, dan SMK sebanyak 1.808 unit. Dari jumlah sekolah ini diperoleh data jumlah siswa 5.699.005 orang, yang terdiri dari murid SD sebanyak 3.269.487 orang, siswa SMP sebanyak 1.290.949 orang, siswa SMA sebanyak 432.429 orang, dan siswa SMK sebanyak 706.140 orang. Adapun data guru di sekolah sebanyak 448.911 orang yang teridiri dari guru SD sebanyak 232.192 orang, Guru SMP sebanyak 107.243 orang, Guru SMA sebanyak 39.889 orang, dan Guru SMK sebanyak 69.587 orang.

Sedangkan pada tabel kedua tentang pendidikan formal Madrasah negeri dan swasta di Jawa Timur dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan Madrasah formal negeri dan swasta adalah sebanyak 12.103 unit, yang terdiri dari MI sebanyak 7.100 unit, MTs sebanyak 3.437 unit, dan MA sebanyak 1.566 unit. Siswa Madrasah total adalah sebanyak 1.884.503 orang, yang teridiri dari murid MI sebanyak 870.087 orang, siswa MTs sebanyak 691.226 orang, dan siswa MA sebanyak 323.190 orang. Sedangkan guru Madrasah total adalah sebanyak 173.789 orang yang terdiri dari guru MI sebanyak 86.511 orang, guru MTs sebanyak 58.996 orang, dan guru MA sebanyak 28.282 orang.

Selanjutnya akan kami sajikan data tentang pendidikan nonformal pada pendidikan keagamaan Islam yaitu Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren. Berikut ini tabel keadaan Madrasah Diniyah di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

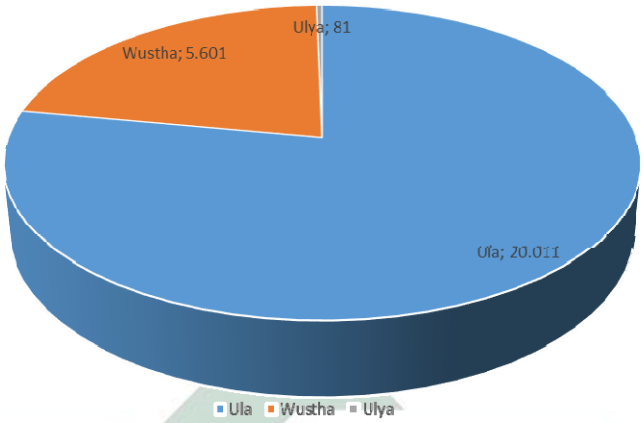

Gambar 3.4
Lembaga Madrasah Diniyah di Jawa Timur Tahun 2016[12]

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 jumlah total lembaga Madrasah Diniyah di Jawa Timur adalah sebanyak 25.693 lembaga dengan rincian Madrasah Diniyah Ula/Awwaliyah sebanyak 20.011 lembaga, Madrasah Diniyah Wustho sebanyak 5.601 lembaga, dan Madrasah Diniyah Ulya sebanyak 81 lembaga.

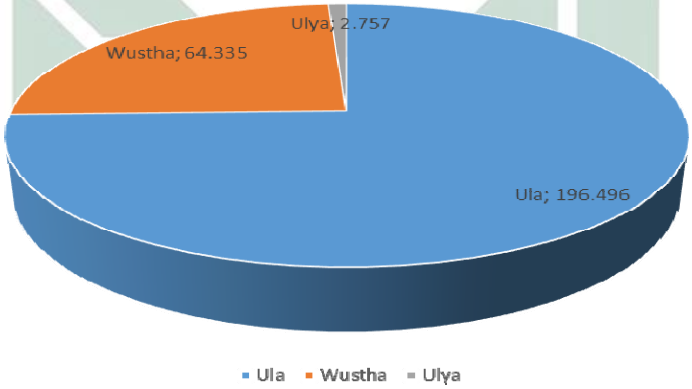

Gambar 3.5
Jumlah Ustadz Madrasah Diniyah
di Jawa Timur Tahun 2016[13]

[12] Seksi Pendidikan Diniyah Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur, Surabaya, 31 Oktober 2016.
[13] Seksi Pendidikan Diniyah Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur, Surabaya, 31 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun jumlah ustadz seluruh Madrasah Diniyah di Jawa Timur tercatat sebanyak 263.588 orang dengan rincian unstadz di Madrasah Diniyah Ula/Awwaliyah sebanyak 196.496 orang, ustadz di Madrasah Diniyah Wustho sebanyak 64.335 orang, dan ustadz di Madrasah Diniyah Ulya sebanyak 2.757 orang.

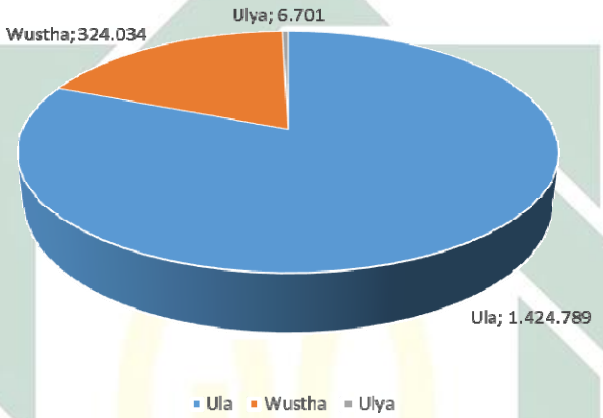

Gambar 3.6
Jumlah Santri Madrasah Diniyah di Jawa Timur Tahun 2016[14]

Jumlah santri keseluruhan Madrasah Diniyah di Jawa Timur tercatat sebanyak 1.755.524 orang dengan rincian santri Madrasah Diniyah Ula/Awwaliyah sebanyak 1.424.789 orang, santri Madarasah Diniyah Wustho sebanyak 324.034 orang, dan santri Madrasah Diniyah Ulya adalah sebanyak 6.701 orang.

Gambar di atas juga menjelaskan tentang variasi jumlah lembaga Madrasah Diniyah, variasi jumlah ustadz, dan variasi jumlah santri Madrasah Diniyah di Jawa Timur menurut kabupaten/kota. Lembaga Madrasah Diniyah ula

[14] Seksi Pendidikan Diniyah Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur, Surabaya, 31 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbanyak di Kabupaten Sampang dengan jumlah 1.286 lembaga, dan yang terkecil ada di Kota madiun dengan hanya memiliki 28 Madrasah Diniyah ula. Di tingkat wustho, Madrasah Diniyah terbanyak ada di Kabupaten Blitar dengan jumlah 750 lembaga dan terkecil di Kota Madiun yaitu 7 lembaga. Untuk Madrasah Diniyah ulya terbanyak di Kabupaten Kediri yaitu 22 lembaga. Begitu pula dengan jumlah ustadz, menurut tabel di atas, ustadz Madrasah Diniyah ula terbanyak di Kabupaten Gresik yaitu 56.674 orang, dan terkecil di Kota Madiun yaitu 10 orang. Di tingkat Madrasah Diniyah wustho kabupaten yang mempunyai jumlah ustadz terbanyak adalah Kabupaten Gresik yaitu 27.522 orang, sedangkan terkecil di Kota Batu yaitu 42 orang. Ustadz terbanyak tingkat Madrasah Diniyah ulya ada di Kabupaten Gresik yaitu 2.091 orang. Adapun jumlah santri Madrasah Diniyah di Jawa Timur terbanyak di Kabupaten Bangkalan yaitu 148.123 orang, terkecil di Kota Mojokerto yaitu 1.248 orang. Tingkat wustho, santri terbanyak di Kabupaten Pamekasan dengan jumlah santri 30.580 orang dan terkecil dimiliki Kota Madiun yaitu hanya 338 orang. Sedangkan santri terbanyak Madrasah Diniyah Ulya adalah di Kota Kediri sebanyak 1.876 orang.

Pendidikan keagamaan Islam yang lain yang juga eksis di Jawa Timur adalah Pondok Pesantren. Jawa Timur merupakan daerah yang mempunyai cukup banyak umat Islam dan ini tentu memliki relevansi dengan keberadaan lembaga pendidikan Pondok Pesantren. Berikut ini kami sajikan data Pondok Pesantren di Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

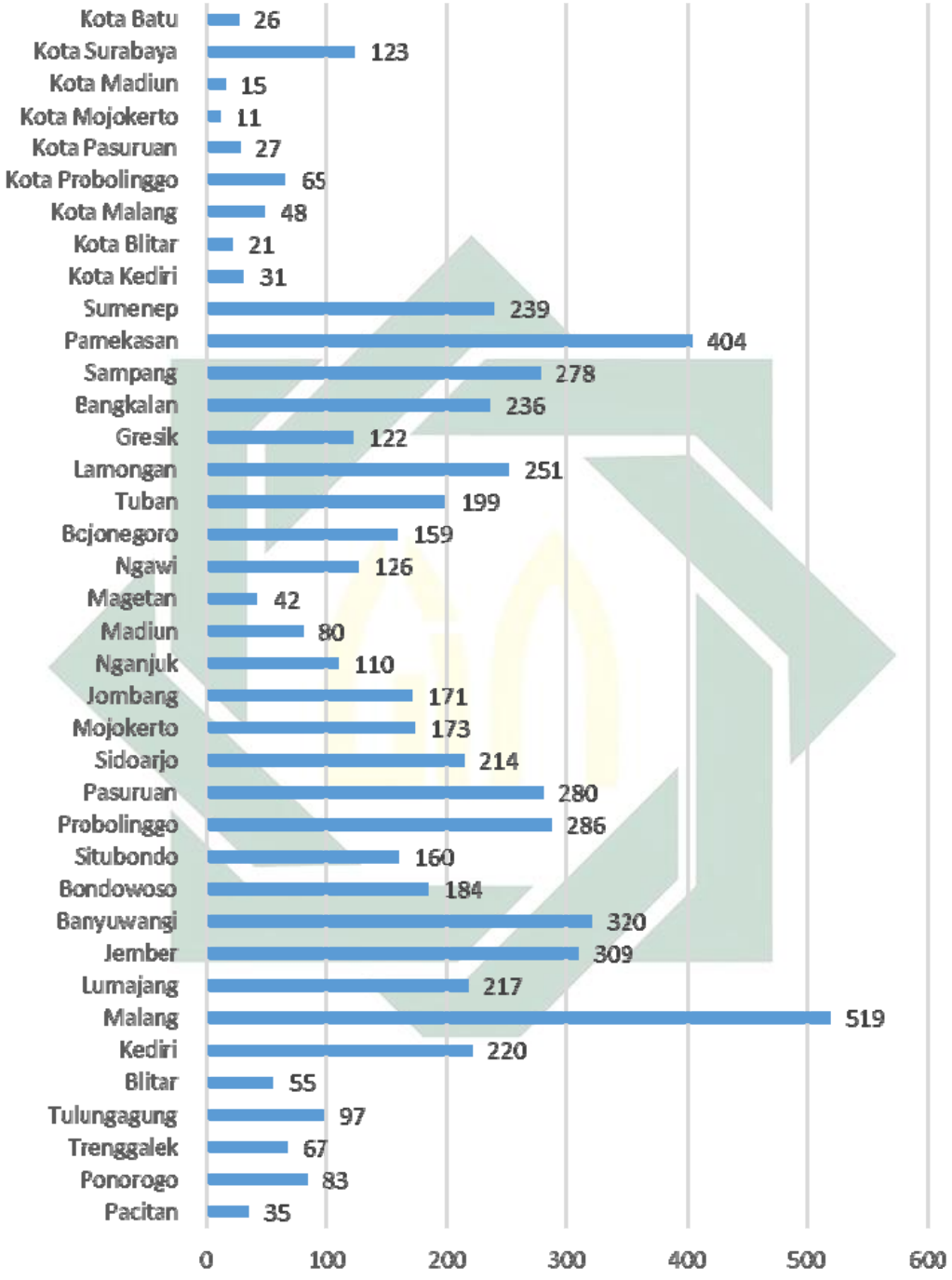

Gambar 3.7
Jumlah Pondok Pesantren di Jawa Timur tahun 2015[15]

[15] Seksi Pendidikan Diniyah Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

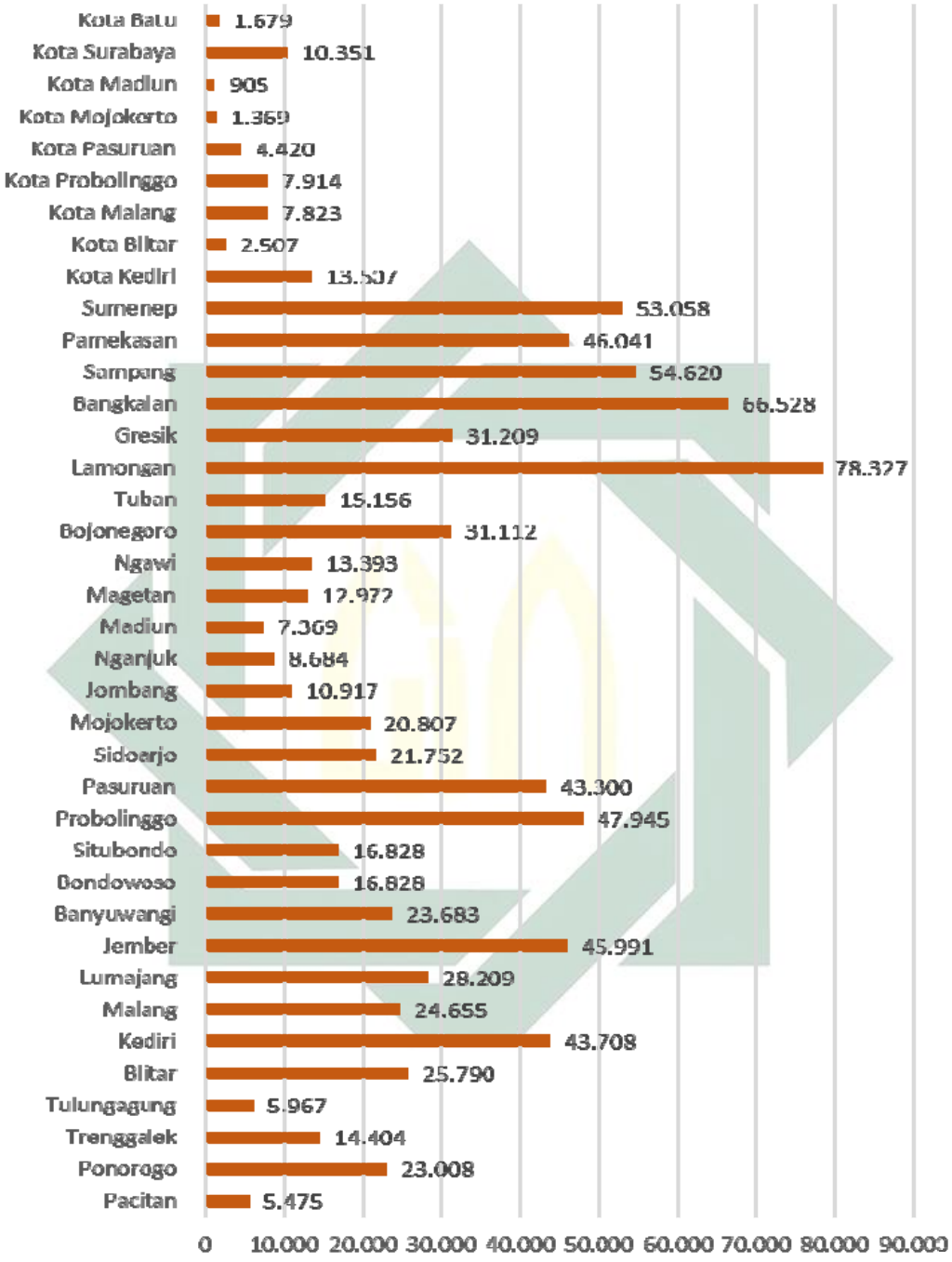

Gambar 3.8
Jumlah Santri Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

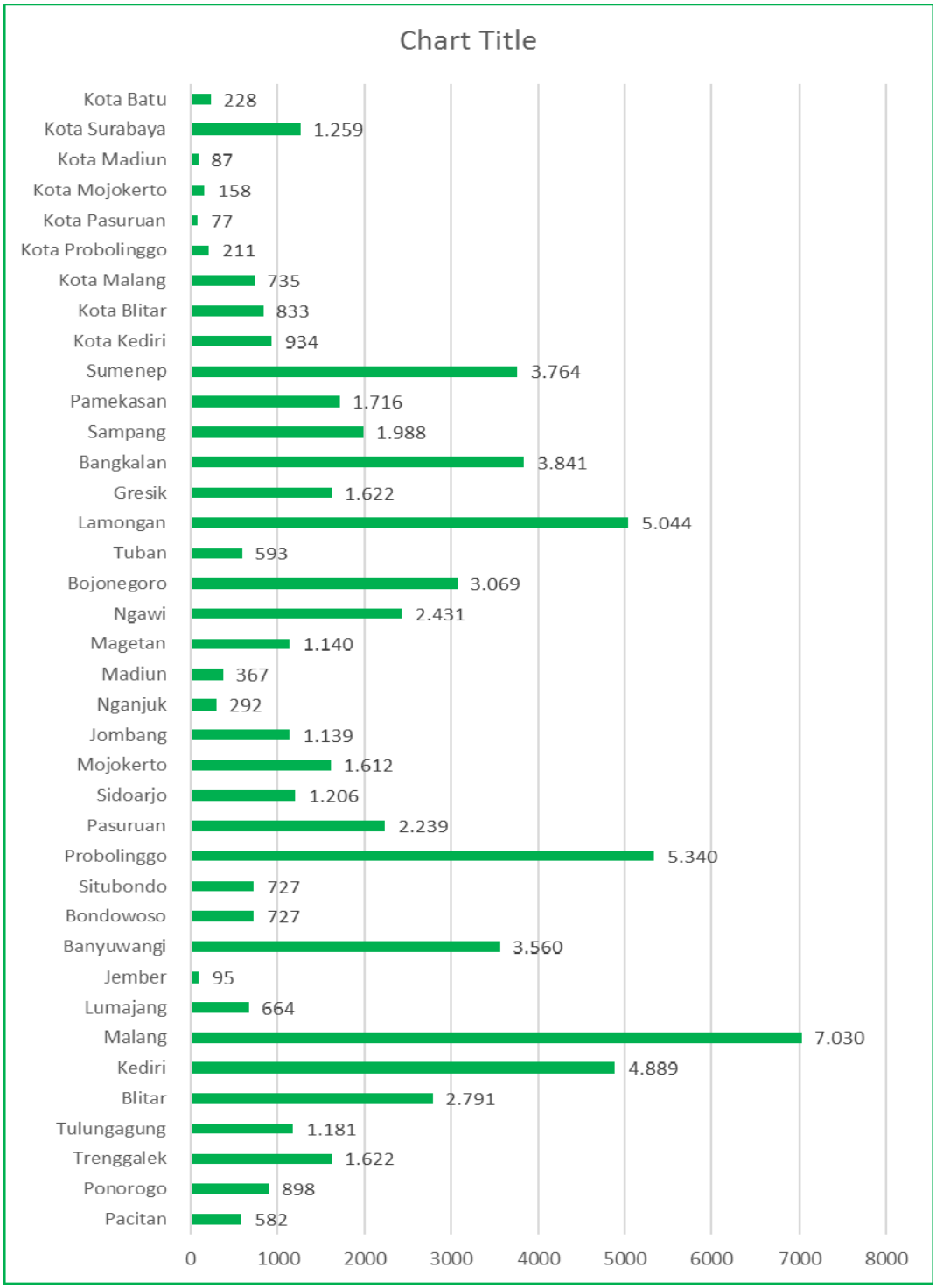

Gambar 3.9
Jumlah Ustadz Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut gambar di atas lembaga pendidikan Pondok Pesantren di Jawa Timur seluruhnya, yang terdaftar di Kantor Kementerian Agama, berjumlah 6.003 lembaga. Dari jumlah Pesantren tersebut diperoleh data jumlah santri seluruhnya adalah sebanyak 888.211 orang, sedangkan ustadznya adalah sebanyak 66.691 orang. Data ini merupakan data yang terkumpul di Kantor Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur. Mungkin saja masih terdapat banyak Pondok Pesantren yang tidak terdaftar di kantor kementerian agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id